

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.⁵⁶ Agar penelitian ini dapat mengarah pada hasil yang diinginkan haruslah menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang diteliti, disini yang akan diteliti adalah nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁵⁷.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 8

Tujuan penelitian ini lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif⁵⁸. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala⁵⁹. Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan pengaruh religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal.11

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.⁶⁰

Menurut Sugiyono dalam bukunya Dasar Metodologi Penelitian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo pada Tahun 2016 yang berjumlah 899.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan bagian dari metode statistika yang penting karena di dalamnya diulas tentang cara pengambilan sampel yang representatif.⁶² Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, dimana

⁶⁰ Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 2

⁶¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64

⁶² Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.115

pengambilan sampel masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *incidental sampling*, karena teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan saja, yakni siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan cocok ditemui itu cocok sebagai sumber data tersebut. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *murabahah* yang datang ke BMT Istiqomah Karangrejo pada saat itu peneliti melakukan penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶³

Dalam penelitian ini respondennya adalah nasabah pembiayaan *murabahah* yang berada di BMT Istiqomah Karangrejo pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel. *Slovin* dalam *Sevila* menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus:⁶⁴

⁶³ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), hal. 81

⁶⁴ Amirulah, *Metodologi Penelitian Manajemen : Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*, (Malang: BayuMedika Publishing Anggota IKAPI, 2013), hal. 82

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$\frac{899}{1 + 899(0,1)^2}$$

$$\frac{899}{1 + 899(0,01)}$$

$$\frac{899}{1 + 8,99}$$

$$\frac{899}{9,99}$$

$n = 89,98$ dibulatkan menjadi 90 sampel

Dimana:

n : Jumlah Sampel
 N : Ukuran Populasi
 e : Batas Kesalahan

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 859 anggota. Maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel

tertentu.⁶⁵ Sumber data penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh. Jika teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.⁶⁶

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.⁶⁷ Dalam penelitian ini, data primer di dapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Istiqomah Karangrejo.

2. Variabel Penelitian

Sugiyono menyatakan, bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut⁶⁸

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah:

- a. Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau pengaruhnya variabel dependen. Adapun variabel bebas

⁶⁵ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

⁶⁶ Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel: pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset, 2009), hal. 11

⁶⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2012), hal. 168

⁶⁸ Dr. Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, ed. Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 47-48

dalam penelitian ini adalah religiusitas (X1) dan kualitas pelayanan (X2).

- b. Variabel dependen variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁶⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah loyalitas nasabah (Y).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas (X) yaitu “Religiusitas (X1)” dan “Kualitas Pelayanan (X2)” satu variabel terikat atau tidak bebas yaitu “Loyalitas Nasabah (Y)”.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan alat ukur untuk mengkuantifikasi informasi yang diberikan oleh konsumen jika mereka diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam suatu kuesioner. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.⁷⁰ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

1. STS = Sangat Tidak Setuju, (skor 1)
2. TS = Tidak Setuju, (skor 2)
3. R = Ragu-ragu, (skor 3)
4. S = Setuju, (skor 4)
5. SS = Sangat Setuju, (skor 5)

⁶⁹ *Ibid*,...hal. 48

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...hal. 135

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁷¹ Adapun beberapa tahap data dalam penelitian ini, antara lain adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.⁷² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data dari nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini bisa disebut kuesioner bentuk *check list*.

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

⁷² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ...hal. 49-50

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan BMT, keadaan karyawan dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa arsip atau dokumen-dokumen dan foto.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

Jumlah instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tiga, yaitu:

- a. Instrumen untuk mengukur religiusitas
- b. Instrumen untuk mengukur kualitas pelayanan
- c. Instrumen untuk mengukur loyalitas nasabah

Instrumen yang diperlukan untuk mengungkapkan variabel-variabel tersebut dengan sumber data dari nasabah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Instrumen untuk Mengukur Religiusitas⁷³

Indikator	Pernyataan
Keagamaan	1. Nasabah BMT Istiqomah Karangrejo adalah seseorang yang komitmen dengan hukum syariah
	2. BMT Istiqomah Karangrejo sepenuhnya telah berjalan sesuai dengan prinsip Islam
Zakat	1. BMT Istiqomah Karangrejo melalui zakat dapat membantu mensejahterakan umat yang membutuhkan
Pelarangan Riba	1. Nasabah BMT Istiqomah Karangrejo percaya bahwa BMT terhindari dari unsur riba
	2. Nasabah percaya bahwa produk di BMT Istiqomah Karangrejo terhindar dari unsur riba
Bisnis Halal	1. Menabung di BMT Istiqomah Karangrejo sudah dijamin halal kegiatannya
	2. Menabung di BMT Istiqomah Karangrejo merupakan langkah tepat bagi nasabah Muslim

Tabel 3.2

Instrumen untuk Mengukur Kualitas Pelayanan⁷⁴

Indikator	Pernyataan
<i>Responsivness</i> (Daya Tanggap)	1. Karyawan BMT selalu berusaha membantu nasabah
	2. Karyawan BMT kurang mampu memahami kondisi usaha dan keuangan dari nasabah
	3. Karyawan BMT cepat tanggap dalam memberikan pelayanan kepada nasabah
<i>Tangibles</i> (Bukti Langsung)	1. Adanya ruang pelayanan yang bersih dan nyaman
	2. Karyawan BMT berpenampilan rapi dan

⁷³ Fatmah, *Religiusitas Motive dan Economic Motive dalam Proses Pengambilan Keputusan*, (Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2005).

⁷⁴ Handi Irawan, *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2002), hal. 58

	sopan
	3. Lokasi BMT strategis dan mudah dijangkau oleh nasabah
<i>Reliability</i> (Keandalan)	1. Pelayanan BMT yang memuaskan
	2. Karyawan BMT mencatat transaksi dengan benar
	3. Pelayanan karyawan yang cepat dan bertanggung jawab
<i>Assurance</i> (Jaminan)	1. Kemampuan karyawan BMT menjawab pertanyaan-pertanyaan nasabah dengan baik
	2. BMT memberikan jaminan kerahasiaan data nasabah
<i>Empathy</i> (Simpati)	1. Komunikasi karyawan BMT dengan nasabah baik
	2. Karyawan BMT berusaha memahami kebutuhan nasabah

Tabel 3.3

Instrumen untuk Mengukur Loyalitas Nasabah⁷⁵

Indikator	Pernyataan
Melakukan transaksi berulang-ulang	1. Saya mempunyai komitmen untuk terus menggunakan produk BMT Istiqomah Karangrejo
	2. Saya percaya bahwa BMT Istiqomah Karangrejo selalu siap membantu saya
Mereferensikan kepada orang lain	1. Saya senang merekomendasikan BMT kepada orang lain
	2. Saya akan menyampaikan sesuatu yang baik mengenai BMT Istiqomah Karangrejo kepada orang lain
	3. Saya bersedia menginformasikan kepada orang lain apabila ada penawaran inovasi baru dari BMT Istiqomah Karangrejo
Kesetiaan menjadi anggota	1. Saya tidak akan berpindah ke BMT lain
	2. Saya tetap akan menjadi nasabah BMT Istiqomah Karangrejo
	3. Saya tidak percaya kepada BMT Istiqomah Karangrejo
Menggunakan jasa yang ditawarkan	1. Saya tidak tertarik dengan penawaran jasa keuangan lainnya

⁷⁵ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 130.

	2. Saya senang dengan produk yang ditawarkan oleh BMT Istiqomah Karangrejo
	3. Saya akan menggunakan produk yang ditawarkan oleh BMT Istiqomah Karangrejo

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Menurut Ardhana bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kualitas Data

Dalam hal ini ada dua pengujian yang digunakan dalam pengujian kualitas data, yaitu:

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁷⁶ Ketentuan validitas instrument yang sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{kritis} (0,3)$.⁷⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa: Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode

⁷⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal, 135.

⁷⁷ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet.XII, hal. 107

Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.⁷⁸

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60, kuesioner dinyatakan *reliable* jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.

2. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷⁹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*.⁸⁰ Kriteria dari *Kolmogoro-Semirnov* antara lain:

- a) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data tidak normal.
- b) Nilai Sig. Atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dikatakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model *regresi linier ordinary least square* (ols) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. *Regresi linier ordinary least square* adalah sebuah model regresi linier dengan metode perhitungan kuadrat kecil. Didalam model regresi ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model peramalan yang dibuat menjadi valid sebagai alat peramalan.

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal. 77.

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 78.

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁸¹ Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0

⁸¹ *Ibid.*, hal. 79.

- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁸² Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Bilangan Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisiensi Variabel

X_1 = Variabel Religiusitas

X_2 = Variabel Kualitas Pelayanan

e = *error of term*

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh religiusitas (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap loyalitas nasabah (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak

⁸² *Ibid.*, hal. 56

ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = ada pengaruh antara antara religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah. Rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X dan Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat, atau belum. Rumus hipotesisnya adalah:

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika nilai Sig.<, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.⁸³

6. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Adjusted R Square yaitu merupakan hasil dari penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan

⁸³ Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146.

prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.